



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 3 Juni 2023 Halaman 1553 - 1562

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

### Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Akhlak Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar

M. Hulkin<sup>1✉</sup>, Andi Prastowo<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia<sup>1,2</sup>

e-mail : [22204082021@student.uin-suka.ac.id](mailto:22204082021@student.uin-suka.ac.id)<sup>1</sup>, [andi.prastowo@uin-suka.ac.id](mailto:andi.prastowo@uin-suka.ac.id)<sup>2</sup>

#### Abstrak

Pendidikan karakter dalam sistem pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk akhlak yang baik dan sopan santun pada siswa. Proses pembentukan akhlak siswa dimulai di Sekolah Dasar, siswa perlu memahami nilai-nilai moral dan perilaku yang positif. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dan perilaku sopan santun. Melalui media ini, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep terkait akhlak sopan santun dan diperkenalkan pada contoh-contoh nyata serta situasi yang menunjukkan perilaku sopan santun dalam berbagai konteks. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada guru di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menghasilkan perubahan positif dalam perilaku siswa. Mereka dapat mengidentifikasi contoh perilaku sopan santun dalam berbagai situasi. Penggunaan media ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka dalam menerapkan nilai-nilai sopan santun secara lebih baik. Respons siswa terhadap media ini sangat positif karena membantu pemahaman dan mengingat nilai-nilai sopan santun. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang akhlak sopan santun dan perilaku positif mereka. Implikasi penelitian ini guru di Sekolah Dasar direkomendasikan untuk menggunakan media pembelajaran audio visual guna meningkatkan pemahaman siswa tentang akhlak sopan santun serta membantu mereka dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, audio visual, meningkatkan, akhlak.

#### Abstract

*Character education in the education system plays a crucial role in shaping students' good morals and etiquette. The process of forming students' character begins in Elementary School, where they need to understand positive moral values and behaviors. This research aims to enhance students' understanding of moral values and etiquette. Through this media, students find it easier to comprehend the concepts related to proper etiquette and are exposed to real-life examples and situations that demonstrate proper behavior in various contexts. This study utilizes qualitative research methodology with data collection techniques through interviews with Elementary School teachers. The results of this research show positive changes in students' behavior. They can identify examples of proper etiquette in various situations. The use of this media also enhances students' learning motivation and assists them in applying proper etiquette values more effectively. Students respond positively to this media as it aids their understanding and recollection of proper etiquette values. The research concludes that audio-visual learning media is effective in improving students' understanding of proper etiquette and their positive behavior. As an implication of this research, it is recommended for Elementary School teachers to utilize audio-visual learning media to enhance students' understanding of proper etiquette and support them in comprehending and applying these values more effectively.*

**Keywords:** learning media, audio visual, grow, moral.

Copyright (c) 2023 M. Hulkin, Andi Prastowo

✉ Corresponding author :

Email : [22204082021@student.uin-suka.ac.id](mailto:22204082021@student.uin-suka.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5027>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan bukanlah proses yang di organsisasi secara teratur, terencana dan menggunakan metode-metode yang dipelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati mekanisme penyelenggara oleh suatu masyarakat (negara), melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada (Omeri 2015). Pendidikan di zaman sekarang ini merupakan kebutuhan yang sangat penting yang harus di siapkan oleh setiap negara. Karena tanpa pendidikan generasi penerus bangsa kita ini terkhusus di indonesia akan hancur dan tidak bisa meneruskan estafet kepemimpinan tokoh-tokoh terpendahulu (Prastowo 2022). Pendidikan sangat penting terhadap manusia, karena pendidikan akan bisa meningkatkan kualitas seseorang dan bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang sehingga kualitas sumber daya manusia itu bisa berkembang bagi suatu negara (Sholikhah and Handayani 2020). Menurunnya suatu kemampuan pengendalian diri seseorang di kalangan muda mudi membuktikan berkurangnya nilai keimanan dan ketakwaan seseorang pemuda tersebut (Adri et al. 2020).

Salah satu nilai karakter yang harus dikembangkan oleh peserta didik, sedangkan guru yang harus membimbingnya adalah nilai karakter akhlak, karena nilai karakter akhlak untuk anak-anak pada usia dini sangat penting untuk mereka, sehingga nantinya nilai karakter akhlak ini bisa muncul dengan sangat baik (Mamkua and Sutrisno 2023). Sekarang ini pendidikan karakter dalam kualitas masyarakat juga sangat mengalami penurunan disebabkan terjadinya kekerasan, berbicara kotor, sehingga anak-anak terbiasa ketika di sekolah dalam bergaul sesama temannya. Dengan adanya penggunaan dan penerapan media yang sesuai untuk anak dapat tercapainya tujuan pembelajaran yaitu untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia (Anggraeni, Mansyur, and Ulya 2022).

Faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap perkembangan karakter akhlak anak. Apalagi di zaman sekarang ini banyak sekali pengaruh lingkungan yang kurang baik, sehingga sangat susah untuk membimbing anak-anak zaman sekarang. Peran seorang guru ataupun orang tua sangatlah penting untuk perkembangan akhlak dan juga peran guru sangat penting untuk mendampingi anak agar bisa mengatasi dari pergaulan yang kurang baik pada zaman sekarang ini (Rahman 2021). Pengenalan dan penanaman nilai akhlak sangat penting keberadaannya di dalam suatu pendidikan pada anak sekolah dasar apalagi di pendidikan anak usia dini, maka hal itu adalah suatu permulaan yang sangat baik dalam menjalankan dan melanjutkan pendidikan (Firiza Humaira 2022).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata juga sangat besar pengaruhnya terhadap suatu perkembangan karakter anak khususnya dalam kepribadian, gaya hidup, pola berpikir maupun karakter akhlak, Karena sering kita dengar maupun lihat secara langsung anak-anak pada zaman sekarang sudah semakin jauh meninggalkan suatu nilai-nilai budi pekerti. Peserta didik awalnya berakhlak mulia, sekarang mulai terpengaruh terhadap kebobrokan akhlak (Nurkhan 2016). Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat dalam banyak hal salah satunya di dunia pendidikan, semua jenis proses belajar itu bisa dilaksanakan secara sederhana (Mulyani and Haliza 2021). Generasi saat ini didefinisikan sebagai mereka yang lahir antara tahun lahir 1995-2010. Hal ini mengacu pada anak-anak yang menjadi peserta orang-orang terpelajar dari generasi ini sudah terbiasa dengannya terutama untuk siswa Sekolah Dasar dengan fitur suka bermain, banyak buah tentunya Hasil pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dapat diserap siswa. Namun, perkembangan Teknologi itu tidak hanya memiliki efek positif, tetapi juga bisa menimbulkan efek negatif pada daya tahan proses pembelajaran. Terkadang bisa menjadi Siswa malas dan ingin segera pulang dan kembali ke permainan. Jadi, guru perlu menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Huda 2020).

Peran seorang guru ini sangat penting untuk menentukan keberlangsungan dalam proses pembelajaran, artinya bukan hanya sekedar konteks dalam pembelajaran saja, akan tetapi juga lebih condong terhadap cara guru untuk menanamkan atau menumbuhkan akhlak sopan santun siswa dalam kehidupan sehari-hari

terkhusus di dalam proses pembelajaran. Jadi, dalam interaksi belajar mengajar tugas guru bukan sekedar mengajar, tantangan terberat guru itu adalah cara mendidik seorang siswa itu agar menjadi anak-anak yang memiliki akhlak, baik itu akhlak sopan santun dan juga tingkah laku yang lainnya (Destu, Nuraini, and Topik 2021).

Penelitian ini terfokus pada suatu media pembelajaran yang berbasis audio visual. Media pembelajaran ini adalah salah satu faktor utama terhadap peserta didik, karena pembelajaran berbasis audio visual juga bisa membuat peserta didik lebih fokus terhadap pembelajaran, sehingga nantinya bisa menyerap ilmu pengetahuan dengan mudah. Penggunaan materi dalam mata pelajaran akidah akhlak bisa digunakan berbasis audio visual, pada umumnya media audio visual bisa berdurasi 7 sampai dengan 10 menit bisa langsung merangsang peserta didik untuk dapat mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru yang menerangkan (Susilo 2020). Pemanfaatan metode dan media pembelajaran menjadi salah satu solusi yang sangat diperlukan oleh seorang pendidik guna untuk mengembangkan suatu keterampilan berbicara anak, media yang paling mungkin diterapkan di sekolah dasar adalah penggunaan media audio dengan memanfaatkan LCD Proyektor (Fatmawati, Sukartiningsih, and Indarti 2021).

Teori *Uses and Gratifications* adalah teori yang telah menyatakan bahwa seseorang yang menggunakan sebuah media pembelajaran itu dengan adanya tujuan tertentu media berusaha untuk memenuhi motif seseorang dalam penggunaan media pembelajaran atau media massa itu, kebutuhan seseorang akan sangat terpenuhi apabila motif dari individu telah terpenuhi. Sehingga media yang efektif merupakan media yang mampu memenuhi kebutuhan individu (Kusuma and Oktavianti 2020).

Media audio visual adalah jenis media yang memiliki kombinasi unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai format film, slide suara, dan lain-lain. Media ini dianggap menarik karena menggabungkan kedua unsur tersebut dalam satu medium (Nurdiyanti 2019).

Adapun beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini. pada penelitian ini yang menjelaskan tentang pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis nilai-nilai akhlak untuk meningkatkan sopan santun siswa sekolah dasar, betapa pentingnya upaya untuk mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan pendekatan audio visual dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral, dengan maksud meningkatkan kesopanan siswa di sekolah dasar. Pengembangan media pembelajaran tersebut bertujuan untuk menciptakan suatu metode yang menarik dan efektif dalam membantu siswa memahami dan mengadopsi nilai-nilai moral, serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka (Fadhilah, Arfan 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Rizqia dan Mahdani membahas tentang pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap perubahan perilaku akhlak sopan santun siswa sekolah dasar, bertujuan untuk menyelidiki dampak penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap perubahan perilaku akhlak sopan santun siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga untuk memperoleh pemahaman tentang sejauh mana media pembelajaran audio visual dapat mempengaruhi dan mengubah perilaku siswa dalam hal akhlak sopan santun (Rizkqia, Mahdani 2022).

Dalam Penelitian lain yang ditulis oleh Utami dan Kusumaningrum juga membahas tentang efektivitas media audio visual dalam meningkatkan kesadaran dan penghayatan terhadap nilai-nilai budi pekerti atau karakter akhlak pada remaja. Dalam era teknologi yang maju, pemahaman tentang pengaruh media audio visual pada remaja dalam menerapkan nilai-nilai tersebut sangat relevan. Penelitian ini memiliki implikasi signifikan dalam pendidikan dan pembentukan karakter remaja yang sedang dalam proses pengembangan identitas dan moralitas mereka. Penggunaan media audio visual yang efektif dapat membantu meningkatkan kesadaran remaja terhadap nilai-nilai budi pekerti atau karakter akhlak yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami nilai-nilai tersebut secara mendalam, remaja dapat menerapkannya dalam interaksi sosial dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Utami, Kusumaningrum 2021).

Selanjutnya dalam penelitian yang lain ditulis oleh Sapirin, bentuk materi pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak di MIN Tapanuli Tengah Penelitian tentang penggunaan media audio visual dalam

pendidikan karakter akidah akhlak di MIN Tapanuli Tengah memiliki nilai pentingnya sendiri. Pendidikan karakter di sekolah ini memerlukan pendekatan kreatif untuk menghadapi anak-anak dengan karakter yang beragam dalam hal keteladanan dan akhlak. Salah satu hal terpenting dalam pendidikan karakter adalah mengajarkan anak-anak untuk berperilaku sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan sunnah. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak di MIN Tapanuli Tengah dilakukan melalui berbagai cara, tetapi penggunaan media audio visual terbukti sangat efektif. Pemanfaatan media audio visual dalam mengajar anak-anak, seperti melalui video yang menampilkan keteladanan Nabi Muhammad saw, memiliki beberapa keunggulan. Media ini mampu menarik perhatian dan minat anak-anak sehingga mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Dengan melihat langsung contoh nyata keteladanan Nabi, anak-anak dapat dengan mudah memahami dan menghayati nilai-nilai akidah akhlak yang diajarkan. Penggunaan media audio visual juga memungkinkan anak-anak untuk memvisualisasikan situasi dan peristiwa dalam kehidupan Nabi, sehingga memudahkan mereka memahami dan menginternalisasi pelajaran tersebut. Hal ini akan memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep akidah akhlak yang diajarkan. (Sapirin, Adlan, and Wijaya 2019).

Dalam penelitian lain juga membahas mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan akhlak sopan santun siswa sekolah dasar yang ditulis oleh Kurniawan dan Nurhasanah bahwa penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena penggunaan media pembelajaran audio visual telah mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi pendekatan yang lebih interaktif, menarik, dan memotivasi siswa dalam mengajarkan nilai-nilai sopan santun. Media ini telah menjadi elemen penting dalam pendidikan modern (Kurniawan, Nurhasanah 2022).

Pilihan topik yang menarik untuk dianalisis dan juga relevan menjadi suatu pilihan pada konsep pembelajaran. Maka dari itu, mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya bahwa penulisan ini akan sangat memberikan pemahaman pada sebuah konsep yang bisa dilaksanakan dalam pembelajaran berbasis pendidikan karakter akhlak, yang pastinya sangat diharapkan untuk bisa diterapkan pada tempat yang sesuai, serta menganalisis seperti apa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan dan juga bisa memberi solusi apa saja untuk kedepannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak sopan santun di sekolah dasar, juga bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi siswa dalam menerapkan akhlak sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pengenalan dan penguatan nilai-nilai akhlak sopan santun.

## **METODE**

### **1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan untuk memperoleh data yang akan dianalisis pada video call dan voice note di aplikasi whatsapp yang berdasarkan fakta yang ada. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak sopan santun di sekolah dasar. Oleh karena itu pendekatan kualitatif pada penelitian ini mengetahui hal tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif menekankan pada makna secara alamiah terhadap fenomena dalam masyarakat atau menafsirkan masalah-masalah dan tata cara masyarakat pada situasi tertentu, banyak hal-hal dalam kehidupan dengan berbagai fenomena yang ada. Oleh karena itu, peneliti hanya mencatat dan memperoleh data tentang penggunaan media audio visual ini.

## 2 Sumber dan Data Penelitian

Sumber penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan dua narasumber di Sekolah Dasar. Wawancara dilakukan melalui aplikasi whatsapp dengan dua orang yang berbeda tempat sekolah. Untuk narasumber ada dua orang karena agar bisa memastikan data yang tepat, selain dari pada itu penelitian ini juga mencantumkan penelitian terdahulu, tujuannya agar bisa menjadi penguat dari pada data yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu yang berada di Kota Palembang. Penelitian berlangsung selama dua minggu mulai dari tanggal 13 – 27 Maret 2023.

Data Penelitian ini adalah pada penggunaan media audio visual sesuai yang sudah dijelaskan pada bagian pendahuluan latar belakang yang berdasarkan prinsip untuk menarik minat belajar siswa supaya bisa tertib dalam pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran tidak menjadi bosan. Manfaat yang bisa dirasakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu juga materi yang disampaikan oleh guru bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan besar harapan seorang guru bukan hanya paham, tetapi jug bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari bahkan kalau bisa ditingkatkan lagi oleh peserta didik.

## 3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang diterapkan untuk mengumpulkan data dilakukan melalui metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi merupakan cara paling mendasar untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara sistematis dan mencatat langsung terhadap objek penelitian yang akan menjadi fokus penelitian. Observasi ini dilakukan dengan cara video call bersama guru untuk melakukan pengamatan dan pencatatan hasil mengenai proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran audio visual untuk memperoleh data yang diinginkan.

Untuk mengumpulkan data, salah satu metode yang digunakan adalah teknik dokumentasi, di mana peneliti menganalisis data atau dokumen yang tersedia, baik yang dibuat oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang data dari perspektif subjek penelitian melalui media tulisan. Oleh karena itu, peneliti memperoleh dari data yang sudah ada, sehingga dapat memperoleh catatan dari hasil penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual tersebut.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi bertujuan untuk memudahkan proses pengorganisasian dan analisis data. Oleh karena itu, untuk mempermudah dapat diperoleh dengan pengertian serta pemahaman yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual.

## 4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat penting dalam mendukung pengumpulan data penelitian melalui langkah-langkah operasional. Dalam pelaksanaan penelitian, diperlukan instrumen-instrumen yang mendukung analisis data, seperti lembaran interpretasi data. Untuk menjaga keteraturan dan arah penelitian ini, peneliti membutuhkan instrumen berupa kisi-kisi yang menjadi panduan dalam menganalisis data.

**Tabel Instrumen penelitian menggunakan Teknik Wawancara :**

NO	PERTANYAAN	TUJUAN
1.	Aktivitas belajar siswa di kelas	Untuk mengetahui kondisi aktivitas belajar siswa di kelas
2.	Media pembelajaran yang digunakan	Untuk mengetahui media yang digunakan oleh guru
3.	Kendala yang dialami ketika proses	Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami

	pembelajaran	oleh guru
4.	Pentingkah akhlak siswa ketika proses pembelajaran	Untuk mengetahui seberapa penting akhlak siswa ketika proses pembelajaran berlangsung
5.	Solusi yang sekolah lakukan untuk meminimalisir permasalahan ini	Untuk mengetahui solusi apa yang dilakukan oleh sekolah

## 5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan. Dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data merupakan panduan untuk penelitian selanjutnya hingga mencapai teori yang "*grounded*".

### 1. Reduksi Data

Proses pemilihan, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam penelitian.

### 2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya.

### 3. Kesimpulan

Merupakan temuan atau yang sebelumnya belum pernah ada. Dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat pesat terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik itu dalam pendidikan maupun dikehidupan yang lainnya. Agar pendidikan tidak tertinggal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi perlu menyesuaikan terhadap proses pembelajaran yang berkaitan dengan faktor pengajaran di sekolah. Salah faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pengajaran yaitu media pembelajaran yang perlu diterapkan oleh guru ketika melakukan proses pembelajaran dan bisa dikuasai oleh guru sehingga dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah (Abdul Wahid 2018).

Hasil wawancara kepada narasumber 1 bahwa dalam pemilihan media pembelajaran di kelas tinggi tidak terlalu fokus kepada media yang menarik, tetapi selain itu juga harus menyesuaikan pada materi yang akan disampaikan, sedangkan untuk dikelas rendah harus benar-benar sesuai untuk memilih media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi kepada siswa supaya siswa bisa kondusif dalam belajar. Menurut narasumber 1 aktivitas belajar siswa pada pembelajaran akhlak ini tidak selalu kondusif mengapa demikian, karena setiap siswa itu memiliki karakter yang berbeda-beda, latar belakang yang berbeda, itu juga sangat mempengaruhi saat belajar, karena siswa nya banyak kurang fokus untuk mendengarkan materi apa yang disampaikan oleh guru, oleh karena itu untuk meminimalisir pembelajaran akhlak ini.

Menurut narasumber 1 akhlak itu sangat penting untuk siswa baik didalam sekolah maupun diluar sekolah, dalam sudut pandang narasumber bisa diketahui akhlak seorang siswa itu ada pada dalam proses pembelajaran, karena ketika seorang anak yang mempunyai akhlak yang bagus artinya dia paham bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung dia pasti mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan tidak dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung otomatis ketika pembelajaran sudah pasti berjalan dengan baik, begitupun juga sebaliknya apabila akhlak siswa kurang baik proses pembelajaran akan menjadi kurang kondusif. Jadi akhlak itu sangat penting terhadap peserta didik apalagi untuk siswa tingkat dasar.

Maka dari itu narasumber 1 mencoba menggunakan metode dan media pembelajaran menarik yang berbasis teknologi yaitu berupa power point dan video pembelajaran serta media konkret yang sesuai dengan materi. Untuk hambatan yang biasa dialami oleh narasumber 1 ini pada saat menggunakan media berbasis teknologi adalah jaringan yang kurang stabil sehingga untuk menyambung ke internet membutuhkan waktu yang lama. Selanjutnya dampak positif dalam menggunakan media pembelajaran ini terciptanya suasana belajar yang kondusif, menarik dan menyenangkan serta peserta didik bisa interaktif, sehingga akhlak siswa di dalam kelas bisa terbentuk. Guru juga mendapatkan respon baik dari siswa yang sangat antusias dalam menggunakan media pembelajaran audio visual ini.

Narasumber 1 juga mengatakan ada beberapa hal yang mendukung dalam penerapan media pembelajaran audio visual ini adalah fasilitas yang sangat memadai, dukungan dari guru dan warga sekolah termasuk respon baik dari peserta didik yang mudah di arahkan ketika menerapkan media audio visual ini. Ada juga beberapa solusi dari sekolah berupa penanaman karakter akhlak dalam bentuk adanya suatu pembelajaran diluar kelas, supaya siswa bisa mengetahui lingkungan yang ada diluar kelas karena seberapa pentingnya untuk kita mengetahui lingkungan disekitar kita, selain itu juga untuk membiasakan siswa bisa kondusif ketika belajar didalam kelas. Menurut narasumber yang ke 2 pada penelitian ini bahwa menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual itu sangat berpengaruh terhadap karakter akhlak anak di dalam proses pembelajaran, dari hasil wawancara kepada narasumber yang ke 2 ini bahwa ketika mengajar suasana kelas tidak terlalu kondusif, tetapi kalau kita bisa mengatur kelas dengan baik pasti bisa menghasilkan suasana kelas bisa menjadi tenang.

Pada pembelajaran akhlak ini sangat penting ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena kita bisa melihat akhlak seorang anak itu ketika kita melakukan proses pembelajaran, dimana seorang anak itu apakah bisa mendengarkan penjelasan seorang guru ketika belajar mengajar. Untuk media yang digunakan yaitu media yang berbasis audio visual, salah satunya materi tentang sabar, biasanya video tentang nabi di tampilkan dalam kelas, karena dengan menggunakan media ini siswa bisa lebih fokus mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga akhlak mereka sedikit demi sedikit bisa terbentuk dengan baik. Untuk hambatan yang dialami oleh narasumber 2 dalam mengajar menggunakan media ini sebenarnya tergantung cara guru mengajar, kalau guru bisa mengatur proses pembelajaran ini dengan baik maka tidak ada hambatan yang dialami.

Sebelum media audio visual ini digunakan sangat berdampak sekali terhadap anak-anak karena mereka belum terlalu kondusif ketika media audio visual ini digunakan, setelah media ini digunakan ada perubahan terhadap anak-anak yaitu perubahan terhadap sikap dan perilaku anak ketika proses pembelajaran berlangsung, mereka bisa kondusif dengan adanya media ini. Respon siswa dalam pembelajaran akhlak ini baik, karena apa yang sudah saya terapkan yaitu dengan menggunakan media ini sangat sesuai dengan peserta didik, ditambah lagi untuk materinya sangat mendukung.

Menurut narasumber 2 media audio visual ini sangat penting untuk diterapkan pada anak SD/MI, karena anak-anak ini sangat menyukai yang ada gambar maupun animasi-animasi yang ada di video tersebut. Narasumber 2 mengatakan Selain dengan menggunakan media audio visual ini ada solusi juga cara memperbaiki akhlak peserta didik yaitu dengan cara guru membimbing peserta didik dengan baik, karena cerminan dari seorang siswa itu adalah gurunya, jika gurunya baik, akhlak baik pasti siswa juga bisa mencontoh gurunya.

Adapun interpretasi dan makna terhadap hasil penelitian yaitu, pemanfaatan media audio visual: Penelitian ini menunjukkan pentingnya menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, media audio visual dapat berupa video, audio, animasi, dan presentasi multimedia lainnya. Penggunaan media tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dan nilai-nilai etika sopan santun melalui pengalaman visual dan pendengaran yang lebih menarik dan efektif. Peningkatan etika sopan santun: Penelitian ini mengidentifikasi bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat

memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan etika sopan santun siswa sekolah dasar. Media ini membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai etika, adab, kesopanan, dan perilaku yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain.

Dengan demikian, penelitian ini mendorong perkembangan karakter yang baik dan menghasilkan siswa yang sopan dan santun. Pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa: Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan menggunakan media audio visual, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Hal ini akan membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih aktif dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai etika sopan santun. Pengembangan multimedia edukatif: Penelitian ini mendorong pengembangan lebih banyak media pembelajaran audio visual yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Pendidik dan pengembang kurikulum dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk menciptakan multimedia edukatif yang menarik, informatif, dan berarti. Dengan demikian, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam mengajarkan nilai-nilai etika sopan santun kepada siswa. Kolaborasi antara pendidik dan teknologi: Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pendidik dan teknologi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Pendidik perlu memahami potensi dan keterbatasan media audio visual serta cara terbaik untuk menggunakannya dalam pembelajaran. Dalam hal ini, teknologi berperan sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan efektivitas pendidikan dan membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan etika sopan santun.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki interpretasi dan makna yang positif dalam konteks pendidikan. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang etika sopan santun dan mendorong perkembangan karakter yang baik. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kolaborasi antara pendidik dan teknologi.

## KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran audio visual secara efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang akhlak sopan santun. Media ini mempermudah siswa dalam memahami konsep akhlak sopan santun melalui kombinasi suara dan gambar. Media audio visual membantu siswa mengenali berbagai contoh perilaku sopan santun dalam berbagai situasi. Mereka dapat melihat dan mendengar contoh nyata dari perilaku sopan santun. Penggunaan media audio visual memiliki dampak positif pada perubahan perilaku siswa. Siswa cenderung menerapkan nilai-nilai sopan santun dalam interaksi sehari-hari, baik di dalam maupun di luar sekolah. Media audio visual meningkatkan motivasi belajar siswa. Media yang menarik dan interaktif mendorong siswa untuk belajar tentang akhlak sopan santun dengan semangat. Respons siswa terhadap media audio visual sangat positif. Siswa merasa bahwa media ini membantu pemahaman dan memudahkan mengingat nilai-nilai sopan santun. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang akhlak sopan santun, mendorong perubahan perilaku positif, meningkatkan motivasi belajar, dan mendapatkan respon positif dari siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang berkontribusi dalam penyusunan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahid. 2018. "Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5 (2). <https://Www.Jurnal.Umpar.Ac.Id/Index.Php/Istiqra/Article/View/461>.



- 1561 *Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Akhlak Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar - M. Hulkin, Andi Prastowo*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5027>
- Adri, Junil, Ambiyar Ambiyar, Refdinal Refdinal, Muhammad Giatman, And Azmil Azman. 2020. "Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 18 (2): 170–81. <https://doi.org/10.31571/Edukasi.V18i2.1845>.
- Anggraeni, Annisa Ghina, Masykur H. Mansyur, And Neng Ulya. 2022. "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Di Mts Al-I'lah Karawang." *Islamika* 4 (4): 667–77. <https://doi.org/10.36088/Islamika.V4i4.2083>.
- Destu, Wiwit, Nuraini, And Topik. 2021. "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Peserta Didik Kelas V B Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Ta'qwa Sambas." *Jurnal Ilmiah Edukatif* 7 (1): 17–24. <https://doi.org/10.37567/Jie.V7i1.533>.
- Fadhilah, Arfan. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Nilai-Nilai Akhlak Untuk Meningkatkan Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam (Jurnal Ipa)*, 46–56.
- Fatmawati, Fatmawati, Wahyu Sukartiningsih, And Titik Indarti. 2021. "Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 10 (1). <https://doi.org/10.22373/Pjp.V10i1.9748>.
- Firiza Humaira, 170210047. 2022. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan." Other, Uin Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23831/>.
- Huda, Irkham Abdaul. 2020. "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 2 (1): 121–25. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V2i1.622>.
- Kurniawan, Nurhasanah. 2022. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 78–89.
- Kusuma, Dian Novita Sari Chandra, And Roswita Oktavianti. 2020. "Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual Dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok)." *Koneksi* 4 (2): 372–79. <https://doi.org/10.24912/Kn.V4i2.8214>.
- Mamkua, Mamkua, And Sutrisno Sutrisno. 2023. "Pendidikan Karakter Perspektif Studi Islam: Peran Guru Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sd It." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9 (1).
- Mulyani, Fitri, And Nur Haliza2. 2021. "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 3 (1): 101–9. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V3i1.83>.
- Nurdiyanti, Septiya. 2019. "Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip* 2 (1): 642–50.
- Nurkhan, Nurkhan. 2016. "Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mengembangkan Akhlak Mulia Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai-Nilai Karakter Budaya Jawa." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5 (1). <https://doi.org/10.25273/Counsellia.V5i1.271>.
- Omeri, Nopan. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9 (3). <https://doi.org/10.33369/Mapen.V9i3.1145>.
- Prastowo, Andi. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Prinsip Kreatif Dan Menarik Di Sekolah." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7 (2): 754–63.
- Rahman, Rieza Hardyan. 2021. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21 (01): 46–54. <https://doi.org/10.32939/Islamika.V21i01.831>.

- 1562 *Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Akhlak Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar - M. Hulkin, Andi Prastowo*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5027>
- Rizkqia, Mahdani. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Perubahan Perilaku Akhlak Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 24–35.
- Sapirin, Sapirin, Adlan Adlan, And Candra Wijaya. 2019. "Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapanuli Tengah." *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal Of Social And Cultural Anthropology)* 4 (2): 211–20. <https://doi.org/10.24114/Antro.V4i2.12030>.
- Sholikhah, Hani Atus, And Tutut Handayani. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Pgmi Fitk Uin Raden Fatah Palembang." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 13 (2): 11–23.
- Susilo, Sigit. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 6 (July). <https://doi.org/10.31949/Jcp.V6i2.2100>.
- Utami, Kusumaningrum. 2021. "Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kesadaran Dan Penghayatan Terhadap Nilai-Nilai Budi Pekerti Atau Karakter Akhlak Pada Remaja." *Jurnal Pendidikan Remaja*, 56–70.